



Dapur Umum Tagana Akan Diistirahatkan

YOGYA (KR) - Keberadaan dapur umum Taruna Siaga Bencana (Tagana) dalam waktu dekat akan diistirahatkan. Kemudian tugasannya dialihkan ke pelaku UMKM peserta program Gandeng Gendong. Hal ini agar relawan dapur umum Tagana bisa membantu penguatan PPKM mikro serta memiliki waktu istirahat yang cukup.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan relawan dapur umum Tagana hampir tidak pernah berhenti bertugas dalam menyediakan makanan pokok bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di Shelter Tegalrejo. "Kami sudah ada wacana agar dapur umum Tagana itu nanti diganti Gandeng Gendong. Koordinasi dengan peserta Gandeng Gendong sudah kami minta untuk segera dijamin," jelasnya, Jumat (25/6).

Sejak terjadi dinamika pertambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya, okupansi Shelter Tegalrejo juga ikut meningkat. Oleh karena itu kebutuhan makanan seti-

ap hari harus disiapkan lebih ekstra. Hal ini menuntut kerja keras relawan dapur umum yang dikelola oleh Tagana tersebut.

Heroe mengaku, relawan Tagana sangat dibutuhkan dalam membantu kondisi di setiap wilayah ketika PPKM mikro dijalankan lebih ketat. Ketugasan itu pun tidak akan menguras tenaga yang lebih ekstra dibanding di dapur umum, sehingga mereka memiliki waktu istirahat yang cukup guna menjaga kondisi kesehatan. "Jadi arahnya supaya lebih *save*, ada kesempatan istirahat. Sehingga semuanya nanti Gandeng Gendong yang mencukupi," imbuhnya.

Kebutuhan anggaran bantuan permakanan bagi warga yang menjalani isolasi mandiri, tandas Heroe, tidak ada persoalan. Kendati di triwulan pertama serapannya sudah mencapai 100 persen, namun saat ini sudah dilakukan realokasi. Pasien Covid-19 yang menjalani isolasi di wilayah pun tetap diakomodir kebutuhan permakanannya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005